

## ABSTRACT

Toddlers with Below the Red Line (BRL) are toddlers with body weight according to age (BB / U) under the red line on KMS so that it shows poor nutritional status. Toddler BGM can be used as one of the initial indicators that the toddler is experiencing nutritional problems that need to be addressed immediately. Card Toward Health (CTH) is a card that contains a growth curve for children under five based on anthropometric index of Body Weight by Age (BB / U) which functions as a tool to monitor the health and growth of children under five. Notes on CTH can indicate the nutritional status of children under five. Toddlers with adequate nutrition have a weight that is in the green area, while the yellow color shows malnutrition status, and if it is below the Red Line (BRL) indicates poor nutritional status

This research is an analytic observational study, with cross sectional design. Subjects were taken by simple random sampling. The population of this study is mothers who have toddlers aged 12-24 months who live in the Wonokusumo Public Health Center in Surabaya. The independent variable used is perceived susceptibility, perceived severity. Perceived benefits. Perceived barrier and cues to action. The dependent variable used is maternal BGM prevention behavior.

This research was an analytic observational study with cross sectional design. In the distribution of characteristics found that mother's education has a relationship with the benefits felt by the mother. In the logistic regression test, it was obtained a significant value of perceived susceptibility ( $p = 0.040 < \alpha = 0.25$ ) and is related to maternal behavior of BGM prevention (Sig = 0.036).

The conclusion is the perceived susceptibility associated with maternal behavior of BGM prevention, where respondents feel that their child may experience BGM and be exposed to malnutrition, the inactivity of mothers conducting posyandu visits affects the perceived severity, perceived benefits, perceived barrier and cues to action so that health workers need to motivate mothers make posyandu visits and make programs so that mothers are interested in visiting posyandu regularly.

Keyword : Below the Red Line, BGM Prevention of Maternal Behavior, Health Belief Model (HBM), Susceptibility

## ABSTRAK

Balita dengan BGM (Bawah Garis Merah) adalah balita dengan berat badan menurut umur (BB / U) berada di bawah garis merah pada KMS sehingga menunjukkan status gizi buruk. Balita BGM dapat di jadikan salah satu indikator awal bahwa balita tersebut mengalami masalah gizi yang perlu segera ditangani. KMS adalah kartu yang memuat kurva pertumbuhan anak balita berdasarkan indeks antropometri Berat Badan menurut Umur (BB/U) yang berfungsi sebagai alat bantu untuk memantau kesehatan dan pertumbuhan anak balita. Catatan pada KMS dapat menunjukkan status gizi balita. Balita dengan pemenuhan gizi yang cukup memiliki berat badan yang berada pada daerah berwarna hijau, sedangkan warna kuning menunjukkan status gizi kurang, dan jika berada di Bawah Garis Merah (BGM) menunjukkan status gizi buruk

Penelitian ini bersifat *analitik observasional*, dengan desain *cross sectional*. Subjek diambil dengan cara *simple random sampling*. Populasi penelitian ini adalah Ibu yang memiliki balita berusia 12-24 bulan yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Wonokusumo Surabaya. Variabel independen yang digunakan adalah kerentanan yang dirasakan, keparahan yang dirasakan. Manfaat yang dirasakan. Hambatan yang dirasakan dan isyarat untuk mengambil tindakan. Variabel dependen yang digunakan adalah perilaku ibu pencegahan BGM.

Penelitian ini bersifat *analitik observasional* dengan rancang bangun *cross sectional*. Pada distribusi karakteristik ditemukan pendidikan ibu memiliki hubungan dengan manfaat yang dirasakan ibu. Pada uji regresi logistic diperoleh nilai signifikan kerentanan yang dirasakan ( $p=0,040 < \alpha = 0,25$ ) dan berhubungan dengan perilaku ibu pencegahan BGM ( $Sig=0,036$ ).

Kesimpulannya adalah kerentanan yang dirasakan berhubungan dengan perilaku ibu pencegahan BGM, dimana responden merasa bahwa anaknya bisa mengalami BGM dan terkena gizi buruk, kurang aktifnya ibu melakukan kunjungan posyandu mempengaruhi keparahan, manfaat, hambatan yang dirasakan ibu dan isyarat untuk bertindak sehingga perlunya petugas kesehatan memotivasi ibu melakukan kunjungan posyandu dan membuat program agar ibu tertarik mengunjungi posyandu secara rutin.

Kata Kunci: BGM, Perilaku ibu pencegahan BGM, *Health Belief Model* (HBM), kerentanan